

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas antibakteri ekstrak buah ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) terhadap *Salmonella typhimurium* dari yang paling besar secara berurutan adalah ekstrak etil asetat 5% (14,0 mm), ekstrak etanol 5% (13mm) ekstrak etil asetat 2,5% (10,0 mm), ekstrak etanol 2,5% (8 mm), ekstrak n-heksane 5% (1,1 mm) dan ekstrak n-heksane 2,5% (1 mm). Ekstrak etil asetat 5% yang bersifat semipolar memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik dengan diameter zona hambat 14,0 mm.
2. Aktivitas antibakteri ekstrak buah ranti hitam terhadap *Salmonella typhimurium* ditunjukkan dengan adanya daya hambat ekstrak terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhimurium*. Aktivitas antibakteri diukur dari diameter zona hambat pada saat uji sumur difusi. Ekstrak etil asetat 5% memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik dengan diameter zona hambat 14,0 mm.
3. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak buah ranti hitam yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri adalah alkaloid, steroid, tanin, dan flavonoid.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk bakteri gram positif
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur molekul senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, dan steroid yang berfungsi sebagai antibakteri pada buah ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume).
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk aktivitas antibakteri dari, batang dan akar dari ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume)
4. Perlu dilakukan penelitian untuk kadar bunuh minimal terhadap *Salmonella typhimurium*.